

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan penelitian.

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam penentuan perkembangan dan perwujudan diri individu, bagi pembangunan bangsa dan Negara. Selaras dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang berbunyi: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Salah satu upaya pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya. Sistem Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mencapai perkembangan yang optimal dengan menyesuaikan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa dengan kurikulum yang harus diikuti oleh siswa. Jenis dan jenjang pendidikan sesuai dengan kemampuan dasar dan bakat yang

dimilikisiswaadalahsuatukepentingandalammewujudkanupayatersebut.  
termasukalahsatukepentingansiswa.

Pengembanganpotensisiswadapatdipengaruhiolehkualitaspendidikan  
ankarakteristiksiswa.Pentingbagisiswauntukmemenuhikualifikasitertentu  
yang dituntutdalamkurikulum yang berlakudalamjenjangpendidikan yang  
dijalaninya.Mengetahuikreativitas yang dimilikisiswaadalahsatu modal  
dasar yang  
pentingdalammengembangkanpotensisiswa.Pendidikharuskanmembantu  
danmengarahkan agar siswadapatmencapaitujuan tersebut agar siswa  
memilikikemandiriandalambelajardanmampumenyelesaikanberbagaimasal  
ahdalam proses belajar di sekolah.

Dalammengembangkanpotensisiswa,  
keberhasilandalammengembangkanpotensisiswadipengaruhiolehfaktor  
internal danfaktoreksternal.Slameto (2003, hlm. 54-72)  
mengemukakanbahwafaktor-faktor yang  
mempengaruhiprestasibelajaryaitufaktor internal yang  
meliputifaktorfisiologi (yang bersifatfisik) sepertisakitdancacattubuh,  
faktorpsikologissepertiintelengensi, bakat, minat, kreativitasdankesehatan  
mental.Faktor internal  
dapatmempengaruhikeberhasilandalambelajarsiswasepertitingkatintelegen  
si yang dimilikisiswa yang berbeda-beda.Seseorang yang memiliki IQ  
kurangdari 90  
biasanyamengalamikesulitanbelajar.Selaintingkatintelengensi, faktor  
internal lainnyaadalahtingkatkreativitas.Siswa yang

memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih berprestasi dalam belajar dibanding dengan siswa yang memiliki kreativitas lebih rendah. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2010) bahwa siswa yang memiliki kreativitas lebih tinggi cenderung mendapatkan nilai tinggi dalam belajar jarakansi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya faktor lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Mudzakir dan Sutrisno (1997, hlm. 155-168) mengemukakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu lingkungan keluarga seperti pola asuh, keadaan ekonomi dan hubungan antara anggota keluarga, lingkungan sekolah seperti guru, sarana, prasarana, daya saing, dan lingkungan sosial atau luar sekolah seperti media masa, fasilitas publik, teman sebaya, lingkungan tetangga dan aktivitas masyarakat. Faktor lingkungan adalah faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar, selain itu lingkungan sekolah juga harus dapat memberikan rasa aman dan kepuasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Djamarah 2006, hlm. 29). Kondisi lingkungan ini yang menjadi fokus utama penelitian dalam mengidentifikasi perbandingan tingkat kreativitas siswa.

Nilai yang dicapai siswa merupakan salah satu dari keberhasilan belajarnya.

Dalam hal ini tingkat kreativitas dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi A. Sagita Sari pada tahun 2010 terhadap siswa kelas VII SMP di Godean, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean.

Kreativitas merupakan salah satu faktor psikis yang memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat kreativitas siswa maka semakin mudah siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh Siswono (dalam Supardi, 2012, hlm. 42) bahwa meningkatnya kreativitas siswa sama dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami masalah, kefasihan, fleksibilitas dan penyelesaian masalah. Pemaparan tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) dan Rahmaneli (2012) yang mengemukakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas dan prestasi belajar.

Torrance (1984) dalam Munandar (2002, hlm. 96) mengemukakan bahwa kreativitas adalah sebuah proses agar menjadi sensitif terhadap suatu masalah dan mengidentifikasi empat komponen kreativitas: 1) *Fluency*, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan (*large number of*

*ideas*); 2) Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk menghasilkan ragam gagasan (*variety of ideas*); 3) Elaborasi, yaitu kemampuan untuk mengembang-kembangkan gagasan; dan 4) Orisinalitas, yaitu kemampuan menghasilkan gagasan yang tidak biasa. Munandar (2002, hlm. 23)

menjelaskan bahwa dalam pengembangan kreativitas diperlukan rangsangan dan lingkungan sosial,

kreativitas muncul dari interaksi antara faktor pribadi dan faktor lingkungan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi tingkat kreativitas siswa dan lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai menggunakan Tes Kreativitas yang dikembangkan oleh LPPB yang berfokus pada cara berfikir kreatif dalam bentuk verbal dan bentuk figural, keduanya berkenaan dengan proses kreatif dan cara berfikir yang berbeda-beda. Tes kreativitas juga memiliki batasan waktu tertentu dalam proses pengerjaannya atas dasar pertimbangan bahwa sampai derajat tertentu harus ada dorongan (*press*) untuk memicu fungsi mental kreatif. Skor yang dihitung dilihat dari berapa banyak jawaban dari masing-masing soal yang disediakan baik soal verbal maupun figural.

Pada penelitian mengenai kreativitas sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan Tes Kreativitas yang dikembangkan oleh LPPB FIP UPI, dan hasil dari tes hanya dilihat dari aspek kelancaran (*Fluency*) saja,

tidak menggunakan analisis dari ketiga aspek berfikir lainnya.

Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan penelitian ini menggunakan keempat aspek berfikir kreatif yaitu aspek *fluency*, fleksibilitas, originalitas, elaborasi, dan total skor kreativitas dalam menganalisis hasil tes kreativitas dari siswa untuk dicari korelasi antara prestasi belajar dengan kreativitas dan ke empat aspek. Selain itu keadaan di setiap kota yang ditempati siswa memiliki karakteristik dan budaya yang berbeda, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pada kortes kreativitas terhadap prestasi belajar di lingkungan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini akan dilihat korelasi antara skor kreativitas dengan prestasi belajar siswa di SMAN 5 Bandung dan SMAN 1 Garut.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan kreativitas dan prestasi belajar di SMAN 5 Bandung dan SMAN 1 Garut. SMAN 5 Bandung dan SMAN 1 Garut merupakan salah satu sekolah unggul di masing-masing kota, tetapi keadaan kota Bandung dan Kota Garut berbeda. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap apakah faktor lingkungan berpengaruh terhadap hubungan kreativitas siswa dengan prestasi belajar. Tetapi analisis dibatasi hanya pada mengungkap hasil korelasi di kedua kota tersebut. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran skor kreativitas siswa pada setiap aspek di SMA secara umum?
2. Bagaimana gambaran skor kreativitas siswa di SMAN 5 Bandung dan SMAN 1 Garut?
3. Apakah terdapat hubungan skor kreativitas dan setiap aspeknya dengan skor prestasi belajar siswa di SMAN 5 Bandung dan SMAN 1 Garut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kreativitas siswa. Adapun tujuannya khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan skor kreativitas berdasarkan empat aspek berfikir kreatif yaitu *fluency*, fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi secara umum.
2. Untuk mendeskripsikan skor kreativitas berdasarkan empat aspek berfikir kreatif yaitu *fluency*, fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi di setiap sekolah.
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa pada setiap mata pelajaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

## 1. Teoritis

Dapat dijadikan dasar penelitian sejenis pada penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam dan cakupan penelitiannya lebih luas sehingga dapat memperluas pemanfaatan hasil tes psikologis di dunia pendidikan

## 2. Praktis

- a. Memberikan gambaran mengenai hubungan tes kreativitas terhadap prestasi belajar berdasarkan lingkungan sekolah sehingga hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi Laboratorium Jurusan Psikologi pendidikan dan Bimbingan FIP UPI Bandung
- b. Memperoleh gambaran empirik mengenai hubungan kreativitas terhadap prestasi belajar di SMA.

## **E. Struktur Penulisan Penelitian**

Secara umum, skripsi yang disusun terdiri dari tiga bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Lebih jelasnya berikut diuraikan sistematika penulisan skripsi

1. Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan tentang keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiarisme, abstrak, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran
2. Bagian isi terdiri dari :
  - a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.



- b. Bab II Kajian Pustaka, yang didalamnya memuat mengenai landasan teoritis konsep kreativitas dan prestasi belajar.
  - c. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan sampel penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
  - d. Bab IV Temuan dan Pembahasan yang didalamnya memuat hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data.
  - e. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi.
3. Bagian penutup, yang terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran-lampiran.